



**PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA CORAWALI KECAMATAN
BAREBBO KABUPATEN BONE**

*Implementation Of Clean And Healthy Living Behavior In The Community
Environment Of Corawali Village, Barebbo District, Bone Regency*

Sumarni¹, Susilawati², Emawati³, Sulfiya Ninsi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Andi Sudirman

Email Corresponding: Sumarnimangirl1@gmail.com

Abstract

The implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a vital step in improving public health quality. PHBS includes habits such as washing hands with soap, maintaining environmental cleanliness, consuming nutritious food, and engaging in regular physical activity to prevent infectious and non-communicable diseases. This study aims to evaluate the level of understanding and implementation of PHBS within the community as well as the factors influencing it. The results indicate that public awareness of the importance of PHBS needs to be enhanced through continuous education and the provision of supportive facilities. Collaboration between the government, health institutions, and the community is essential to create a healthy and sustainable environment.

Keywords: PHBS, Environment, Society

Abstrak

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. PHBS mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, konsumsi makanan bergizi, dan aktivitas fisik teratur untuk mencegah penyakit menular maupun tidak menular. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penerapan PHBS di masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PHBS masih perlu ditingkatkan melalui edukasi berkelanjutan dan penyediaan sarana pendukung. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: PHBS, Lingkungan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Hidup sehat adalah hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga. Menciptakan hidup sehatpun sangatlah mudah serta murah, mengingat biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Setiap manusia yang hidup di dunia ini memerlukan lingkungan yang bersih dan sehat agar dapat memberikan kenyamanan hidup. Oleh karena itu, manusia wajib peduli terhadap lingkungan dengan cara menjaga, memelihara dan

menciptakan lingkungan hidup yang baik. Perilaku merupakan wujud tindakan seseorang berdasarkan pemahaman dan kemauan terhadap sesuatu yang dihadapi. Sedangkan lingkungan hidup merupakan wahana dimana makhluk dapat bertahan dan berkembang biak. Untuk mewujudkan sebuah bangsa yang lebih sehat, masyarakat diajak berkomitmen untuk melakukan hidup sehat melalui perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (Social Support) dan pemberdayaan masyarakat (Empowerment).

Sehingga keluarga dan masyarakat itu dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing, dan masyarakat/dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Pada pengkajian yang telah dilakukan di Desa Ambara, dari hasil observasi terlihat tumpukan sampah di parit-parit di pinggir jalan, banyak rumah yang memiliki SPAL terbuka dan tergenang, masih banyak warga yang merokok di dalam rumah.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran seseorang sehingga dapat menangani dirinya sendiri dalam hal kesehatan serta dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan baik bagi individu masing-masing atau pada orang lain. Sayangnya belum semua orang memahami tentang apa arti hidup sehat itu, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang melakukan berbagai aktivitas tanpa memperdulikan tingkat kesehatannya, salah satu contoh yaitu ketika seorang anak selesai melakukan suatu pekerjaan di luar rumah, orang tua tidak membiasakan anak untuk mencuci tangan dan kakinya ketika masuk rumah dan anak dibiarkan melakukan kegiatan yang baru begitu saja, contoh lain yaitu ketika kebersihan kamar mandi kurang diperhatikan dan dibiarkan begitu saja terlebih pada kebersihan bak mandi. Perilaku-perilaku tersebut memang terlihat sepele namun berdampak besar ketika menjadi kebiasaan. Untuk itu diperlukan pemberitahuan atau informasi terkait pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat, supaya tumbuh kesadaran akan pentingnya menerapkan PHBS pada masyarakat demi kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dengan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sedang dilaksanakan serta memberikan contoh dengan mempraktekannya di depan para masyarakat. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak hanya mengetahui cara melakukannya saja tetapi masyarakat juga mengetahui manfaat dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari kegiatan tersebut serta mengetahui bahayanya jika tidak menerapkannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema Kegiatan pengabdian adalah Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Masyarakat Desa Corowali..



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 bulan Maret Tahun 2023 di Kantor Desa Corowali Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bantuan power point dan diskusi dengan masyarakat.

Masalah

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang di alami oleh Mitra, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran
2. Fasilitas yang tidak memadai
3. Keterbatasan akses terhadap sarana kebersihan

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berjalan dengan sukses dan lancar. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 April 2023 pada pukul 15.00 s/d 15.40 WITA. Sebelum melakukan penyuluhan, tim memberikan pertanyaan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat. Hanya beberapa peserta yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan sayup-sayup karena masih malumalu. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah timbulnya rasa ketertarikan saat disampaikan nya materi serta mengucapkan terima kasih kepada kami karena sudah memberikan sedikit informasi mengenai pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat, berdasarkan dari pertanyaan di awal dan di akhir yang telah diberikan dapat diketahui bahwa pada sebelum penyuluhan masih banyak yang belum mengetahui tentang cara menerapkan serta dampak jika tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Hal ini dapat diketahui pada saat diberikan pertanyaan hanya beberapa dari mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat penyuluhan, padahal pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan hal penting yang harus diperhatikan terutama pada kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penyuluhan yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat cukup baik mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini diketahui dari pertanyaan berupa pre test dan post test secara lisan. Meskipun demikian, masih banyak dari mereka yang belum mengetahui bagaimana cara menerapkan Perilaku Hidup bersih dan Sehat. Harapan dari penyuluhan ini semoga dapat menambah ilmu dan pengetahuan adik-adik tentang materi penyuluhan tersebut, sehingga mereka dapat mengetahui tentang bahaya jika tidak menerapkan hal tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” di Desa Corowali pada tanggal 13 April 2023 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti oleh masyarakat dengan jumlah 21 orang.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tersebut didasarkan dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan kesadaran masyarakat betapa pentingnya menerapkan



perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok mahasiswa KKN UAD dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah pengetahuan tidak akan dapat difahami secara menyeluruh bila tidak disertai dengan contoh, untuk itu dalam hal penerapan perilaku hidup bersih dan sehat orang tua diharapkan dapat memberi contoh kepada anak-anaknya supaya tertanam pula dalam diri mereka bahwa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat itu penting, baik bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain serta lingkungan di sekitarnya, supaya tercipta suasana yang indah, asri, damai, serta sehat sehingga akan berdampak pada kesejahteraan kehidupan masyarakat di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” Di Desa Corowali, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone dapat terlaksana dengan baik.

Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M.(1990).Manajemen Sumber Daya Manusia.Jakarta : PT.Gramedia
- Danusanto, H.(1991).Rokok dan Perokok. Jakarta:
- AksaraFathi,dkk.2005.Peran factor lingkungan dan prilaku terhadap penularan demam berdarah Levy ,M.R. (1984).
- Lyfe and health.New York:Random House Notoadmodjo, S. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta Rineka Cipta
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 2011. (<http://www.perdhaki.org/content/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>,diakses padamaret 2022)
- Pusat Promosi Kesehatan. 2012. Promosi Kesehatan DalamPencapaian PerilakuHidupBersihdanSehat(PHBS).(<http://www.promosikesehatan.com/?act=program&id=12> ,diakses pada maret 2022)
- Panduan mengajar.2017. Indikator perilaku hidup bersih dan sehat. https://www.Panduan_mengajar.com/2017/04/indikator-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah.html, diakses pada maret 2022
- Khoirul nisa. 2015. Indikator PHBS pada 5 tatanan. https://nisakhoirullisani77.blogspot.com/2015/12/vbehaviorurldefaultvmlo_3.html, diakses pada maret 2022

